

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menjelaskan fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung. Peneliti berperan sebagai tokoh kunci, dan hasil penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman makna dari generalisasi.<sup>30</sup> Penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui bagaimana strategi mitigasi risiko pembiayaan bermasalah dalam upaya meningkatkan profitabilitas di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri. Maka pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

Penelitian ini, peneliti memilih metode “*Field Research*” karena *field research* memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi atau situasi nyata. Ini sangat penting untuk memahami konteks spesifik dan dinamika yang mempengaruhi fenomena yang diteliti, seperti praktik manajemen risiko atau pembiayaan di BMT.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini peneliti berperan sebagai perancang, yang berarti mereka terlibat secara aktif dalam merancang dan mengatur seluruh proses penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting karena mereka tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga merancang metodologi, menentukan fokus penelitian, dan menginterpretasikan hasil. Sebagai perancang, peneliti bertanggung jawab untuk membentuk kerangka kerja

---

<sup>30</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 8–11.

penelitian, memastikan bahwa semua aspek penelitian berjalan sesuai rencana, dan mengarahkan proses analisis untuk memastikan hasil yang relevan dan mendalam.

Peneliti hadir pada lokasi penelitian lima kali di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri dalam rentang waktu kurang lebih satu tahun yaitu pada awal 2023 sampai pertengahan 2024. Peneliti melakukan metode wawancara dalam pengumpulan data dengan karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Kediri yaitu pihak *manager* dan *marketing* untuk mencari data tingkat NPF, jumlah anggota, jumlah pemberian pembiayaan, dan mengenai strategi 5C.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil pada penelitian ini, bertempat di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri di Jl. Cendana No. 53 Singonegaran Kota Kediri. Alasan yang diambil dalam memilih objek penelitian ini dikarenakan peneliti telah melakukan wawancara dan observasi serta pada lokasi tersebut terdapat hal yang relevan dengan topik yang hendak peneliti teliti. Mengacu pada perbandingan dengan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya di Kota Kediri. BMT UGT Nusantara Cabang Kediri memiliki jumlah nasabah yang terbilang banyak dan meningkat setiap tahunnya. Fokus penelitian ini yaitu pada strategi mitigasi pembiayaan bermasalah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yang meliputi kata-kata, perbuatan, dan informasi tambahan seperti dokumen. Menurut

Sugiyono, ada dua jenis pengumpulan data, tergantung sumbernya adalah sebagai berikut :<sup>31</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Kediri, seperti Pak Kholik sebagai pimpinan yang memahami topik yang dibahas, Pak Syaifullah sebagai *marketing* yang mengerti strategi yang diterapkan serta penanggung jawab dari anggota di pasar bence. Mas Sugeng dan Bu Riana sebagai anggota yang terlibat dalam pembiayaan dan jumlah angka menabung yang paling tinggi di pasar bence. Dipilih dua orang anggota pembiayaan dikarenakan ini merupakan penelitian kualitatif sehingga ada batasan dalam penelitiannya. Berbeda dengan kuantitatif yang menggunakan angka.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sebelum memutuskan data primer, setiap peneliti terlebih dahulu harus menganalisis data sekunder dikarenakan berguna dalam mengidentifikasi masalah, berguna dalam membantu merumuskan masalah penelitian dengan lebih tepat. Informasi yang disebutkan dalam dokumen adalah jumlah anggota, jumlah pemberian pembiayaan, dan data pembiayaan bermasalah selama tiga tahun terakhir di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri.

---

<sup>31</sup>Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada Cv. Meubele Berkah Tangerang", (*Indonesian Journal on Software Engineering Volume 5 Nomor 1 tahun 2019*), 21.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pada pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara dan tahapan, diantara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau biasa disebut pengamatan yaitu keahlian dari seseorang melakukan pengamatan yang diperoleh dari pengamatan panca indra utama yaitu mata dan lainnya.<sup>32</sup> Observasi yang dilakukan peneliti ialah pengamatan terhadap kegiatan mitigasi risiko melalui kegiatan pemberian pinjaman dan berupa data-data.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara peneliti dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi penting mengenai objek yang sedang diteliti.<sup>33</sup> Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan menanyakan langsung kepada narasumber. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yang menurut Esterberg, adalah jenis wawancara mendalam yang lebih fleksibel dalam pelaksanaannya.<sup>34</sup> Pewawancara menyiapkan sejumlah pertanyaan tanpa pilihan jawaban, dan mencatat hasil wawancara. Penelitian ini, peneliti merekam wawancara menggunakan *handphone*, baik audio maupun visual, untuk

---

<sup>32</sup> Christanto Arief Wibowo, "Analisis Komunikasi Kelompok Dalam Komunitas Virtual Di Sosial Media Discord 9 Studi Netnografi Pada Komunitas Virtual "FGO Indonesia")", *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2020, 13.

<sup>33</sup> Ibid, *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2020.

<sup>34</sup> Wilinny, et. al., "Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan", (Jurnal Ilmiah Simantek Volume 1 Nomor 1 tahun 2019), 4.

mempermudah pencatatan hasil wawancara dan observasi dengan karyawan dan anggota pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pemantauan tambahan yang mendukung analisis dan interpretasi data, selain observasi dan wawancara. Metode ini melengkapi data dengan informasi tertulis dan ilustrasi di lokasi penelitian, seperti foto, video, dan profil perusahaan, untuk mendapatkan informasi yang lebih objektif dan konkret.<sup>35</sup>

Penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari informasi mengenai tingkat pembiayaan di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri. Dokumentasi melengkapi data dari observasi dan wawancara, dengan menggunakan sumber seperti foto, rekaman audio, buku relevan, makalah penelitian, dan dokumen terkait pegawai BMT.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memverifikasi keakuratan informasi ini, penelitian membutuhkan alat berupa standar kredibilitas informasi yang berguna sebagai bukti ketika fakta dimasukkan ke dalam latar belakang penelitian.<sup>36</sup> Teknik pemeriksaan yang dilakukan penulis yaitu diantaranya :

---

<sup>35</sup>Tasbihatul Fikriya, "Komunikasi Kelompok Komunitas Army Surabaya", *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, 2018.

<sup>36</sup> Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 173-186.

### 1. Triangulasi Sumber

Pada tahap ini, dilakukan pengecekan data dan informasi dari berbagai sumber dan teori yang telah diverifikasi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari pegawai BMT UGT Nusantara Cabang Kediri yaitu pihak *marketing* dan dua anggota pembiayaan. Hasil dari ketiga sumber tersebut akan ditriangulasikan dengan wawancara dari pimpinan lembaga. Teknik triangulasi digunakan oleh peneliti untuk membandingkan informasi dari observasi atau wawancara dengan dokumen terkait.

### 2. Ketekunan dan pengamatan

Pada tahap ini penulis dituntut untuk menyelidiki perkara yang sedang diperiksa dan mencari barang bukti. Peneliti harus fokus mengamati gejala dan fenomena yang sangat menarik tersebut. Tekad dan wawasan peneliti tentang strategi untuk mengurangi risiko pembiayaan bermasalah di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri.

### 3. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan observasi adalah penelitian di tempat dan melakukan observasi dan wawancara dengan informan baru ataupun lama.<sup>37</sup> Penulis memperluas pengamatan dengan mengunjungi lokasi penelitian BMT UGT Nusantara Cabang Kediri sekitar lima kali selama kurang lebih satu tahun yaitu pada awal tahun 2023 hingga pertengahan tahun 2024 untuk mendapatkan informasi yang akurat.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 461.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses interaktif yang berlangsung secara terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh dan menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh. Dalam penelitian ini, tahap analisis data kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Reduksi data, yaitu sebuah proses tentang bagaimana menganalisis dengan menajamkan, mengkategorikan, mengorientasikan, menghilangkan informasi yang tidak perlu dan mengatur informasi sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data, artinya yaitu sekumpulan informasi yang disusun dan hasil dari suatu kesimpulan serta pengadilan dari tindakan. Disajikan dalam bentuk tabel, angka, atau grafik.
3. Penarikan kesimpulan, artinya adalah keabsahan penyajian informasi berupa makna yang diperoleh dari pengamatan, keawetan materi, dan kesesuaian informasi yang disajikan diuji.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada empat tahapan yang dipaparkan oleh Moleong terkait penelitian kualitatif, sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan, kegiatan meliputi perencanaan penelitian, pemilihan objek, pengurusan izin, penetapan informan, dan persiapan alat penelitian. Peneliti memulai dengan observasi dan

---

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

wawancara awal dengan karyawan, kemudian mengurus izin untuk melanjutkan penelitian di objek tersebut.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan focus pada penelitian ini, yaitu mengenai pemberian pembiayaan, data pembiayaan bermasalah serta strategi mitigasi pembiayaan bermasalah.

3. Tahap analisis data

Peneliti mengolah dan mengklasifikasikan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian menginterpretasikan makna informasi sesuai konteks masalah. Selanjutnya, peneliti memverifikasi data untuk memastikan kevalidannya, dengan tujuan memahami penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai perspektif. Setelah itu, peneliti berkonsultasi secara berkala dengan pembimbing untuk arahan dan bimbingan atas hasil penelitian tertulis.